BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Didalam UU No. 20 tahun 2003 Bab I Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."[1] Pendidikan adalah suatu hal yang tidak dapat kita hindarkan dari kehidupan. Pendidikan dapat diperoleh semua orang dalam kehidupannya, baik Pendidikan formal maupun non formal. Di jaman sekarang banyak sekali orang yang tidak bisa mengenyam Pendidikan formal untuk memperoleh Pendidikan yang layak sesuai sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Beberapa faktor pendidikan yang menjadikan pola interaksi saling mempengaruhi, diantaranya adalah guru, tujuan, peserta didik , metode, strategi belajar.[2]

Dalam proses pembelajaran pendidik mampu membangkitkan minat, antusias, dan keterlibatan peserta didik akan menjadikan pembelajaran menyenangkan dan menarik sehingga keaktifan belajar peserta didik juga

[1] UU Republik Indonesia, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003)*, V (Jakarta: Sinar Grafika, 2013).

[2] Fuad Hasan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

merupakan faktor penting dalam keberhasialan proses pembelajaran. [3] Selain itu pendidik juga berperan penting sebagai motivator dengan memotivasi, mendorong, dan membimbing peserta didik dalam hal pengembangan sikap, perilaku, dan nilai. Serta mampu menguasai materi yang telah disampaikan.[4]

Dalam proses belajar dan mengajar pendidik harus memiliki berbagai kegiatan yang menarik dengan menggunakan metode yang melibatkan peserta didik aktif dan mampu berfikir kritis secara langsung seperti diskusi, eksperimen, maupun proyek. Oleh karena itu perlu dilakukan penggunaan model pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik . Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Project Based Learning*.[5]

Model Pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran berbasis proyek dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didik dalam aktivitas pemecah masalah, kolaborasi, dan kreativitas. Model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membentuk pengetahuannya secara mandiri dan mengembangkan pengetahuan baru. Untuk menunjang pembelajaran secara optimal diperlukan penggabungan model *Project Based Learning* dengan metode *Mind Mapping*. Metode ini

---

[3] Eman Nataliano Busa, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS," *Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 114–22, https://doi.org/https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i2.764.

[4] Tryana et al., "Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran.," *GEEJ*, 2020, 7.

[5] Fima Nursalnia Salma et al., "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Quran Hadis (Studi Kasus di Yayasan Mambaul Ulum Montong)," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, no. 12 (2025): 48–57, https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i12.2049.

merupakan metode pencatatan materi yang berfungsi menyalurkan ide atau pemikiran peserta didik secara kreatif dalam sebuah pembelajaran dan membantu peserta didik menyusun inti materi pelajaran dengan meningkatkan penguasaan konsep dari pokok materi yang dipelajari.[6]

Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Mind Mapping*secara khusus digunakan dalam pembelajaran Al- Qur'an hadis di kls XI yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam sebuah pembelajaran agar mendaptkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Mind Mapping*di MAN 1 Mojokerto, khususnya untuk mata pelajaran Al- Qur'an Hadis, menunjukkan implementasi yang efektif. Implementasi tersebut berfokus pada metode belajar kelompok. Proses ini diawali dengan tahap orientasi pembelajaran dimana guru memberikan pengantar mengenai tema yang akan dikaji, disertai pemaparan tujuan pembelajaran serta penjelasan mengenai proyek yang harus dikerjakan oleh siswa. Selanjutnya, guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok kecil dan memberi arahan terkait aturan kerja, pembagian tugas, serta langkah-langkah yang harus mereka lakukan. Pada tahap berikutnya, setiap kelompok mulai melakukan eksplorasi materi. Setelah data terkumpul, peserta didik mulai menyusun gagasan inti untuk dituangkan dalam bentuk *Mind*

[6] Shintya Pratiwi Dan Aulia Fatmawati, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Mind Mapping," *Pendas : Jurnah Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, No. 2 (2025), Https://Doi.Org/10.23969/Jp.V10i2.24066.

Mapping. Tahap selanjutnya pembuatan produk proyek, yaitu penyusunan *Mind Mapping*secara kreatif. Kemudian peserta didik mempresentasikan hasil *Mind Mapping*dihadapan kelompok lain, menjelaskan pemikiran, hasil analisis, serta relavansinya dengan kehidupan sehari-hari. Pada akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil proyek, memberikan umpan balik, serta mengarahkan peserta didik melakukan refleksi mengenai apa yang telah mereka pelajari, tantangan yang di hadapi. Proses ini menjadikan pembelajaran lebih aktif, kolaboratif, serta meningkatkan pemahaman peserta didik melalui visualisasi konsep yang sistematis dalam bentuk *Mind Mapping*.

Model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi beragam sumber belajar dengan sesama kelompok guna memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang telah dikuasai selama pembelajaran di kelas. Dalam praktiknya, dapat disimpulkan bahwa peserta didik secara umum memang aktif dalam pembelajaran namun masih ada beberapa yang kurang aktif dikarenakan ada beberapa faktor daintaranya yaitu perbedaan kemampuan belajar antar peserta didik yang menyebabkan sebagaian peserta didik cenderung pasif dan bergantung pada anggota kelompok lain yang lebih dominan dan motivasi belajar yang masih rendah sehingga peserta didik belum sepenuhnya terlibat dalam proses pembuatan proyek dan *Mind Mapping*. Hingga saat ini, *Project Based Learning* menjadi salah satu model pembelajaran yang paling relavan dan efektif dalam meningkatkan kompetensi abad ke-21. Hal ini menjadikan *Project Based Learning* banyak diterapkan dalam pendidikan modern, termasuk pada implementasi kurikulum merdeka yang

menekankan pada kemandirian belajar, kreativitas, dan kolaborasi peserta didik. [7]

Dalam mata pelajaran Al- Qur'an Hadis, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Mind Mapping*menjadi pilihan yang relavan karena materi pada mata pelajaran ini membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam, kemampuan mengaitkan konsep, serta penalaran terhadap isi ayat maupun hadist. Melalui model pembelajaran *Project Based Learning*, peserta didik dapat mempelajari nilai-nilai Al- Qur'an dan hadis melalui proyek yang nyata dan kontekstual, sehingga memudahkan mereka dalam menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari. Sementara itu, penggunaan *Mind Mapping*membantu menyajikan konsep secara visual, memperjelas hubungan antar materi, serta memudahkan peserta didik memahami makna ayat dan hadist dengan lebih sistematis. Pendekatan keduanya ini tidak hanya untuk meningkatkan keaktivan dan kreatifitas siswa, akan tetapi juga menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di lingkungan madrasah.[8]

Berpijak pada pentingnya potensi atau kemampuan peserta didik untuk di kembangkan dalam dunia pendidikan khusus nya di mata pelajaran Al- Qur'an Hadis guna menajadi generasi yang unggul, beriman dan bertaqwa serta memiliki wawasan yang kompleks. Maka penulis tertarik melakukan penelitian

[7] Dear Noer, *Implementasi Project Based Learning Pada Kurikulum Merdeka*, 2025.

[8] Mayrisa Undari, Darmansyah, dan Desyandri, "PENGARUH PENERAPAN MODEL PJBL (PROJECT-BASED LEARNING) TERHADAP KETERAMPILAN ABAD 21," *Jurnal Tunas Bangsa* 10, no. 1 (2023), https://doi.org/https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v10i1.1970.

yang berjudul **"Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis *Mind Mapping*Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadis: Studi Kasus Di kelas XI MAN 1 Mojokerto".**

Penulis berharap penelitian ini memberikan sudut pandang baru terhadap tenaga pendidik atau lembaga pendidikan tentang model pembelajaran dan pelaksanaannya, dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadis di kelas XI MAN 1 Mojokerto.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitia yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadis menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Mind Mapping* pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadis t di kelas XI MAN Mojokerto ?
2. Bagaimana bentuk metode pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Mind Mapping* pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadis di kelas XI MAN Mojokerto ?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap metode pembelajaran *Project Based Leraning* berbasis *Mind Mapping*pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadis Di kelas XI MAN Mojokerto ?

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui alasan guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadis menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Mind Mapping* pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadis di kelas XI MAN Mojokerto.
2. Untuk mengetahui bentuk penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Mind Mapping* pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadis di kelas XI MAN Mojokerto.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Mind Mapping* pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadis di kelas XI MAN Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua lembaga yang berstatus negeri ataupun swasta, yang berperan sebagai wadah untuk mencerdaskan generasi bangsa. Adapaun manfaat dalam penelitian ini terdapat dua hal, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai kajian akademik terkait model pembelajaran tentang *Project Based Learning* berbasis *Mind Mapping*serta sebagai pengetahuan baru

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

terkait model pembelajaran sebagai penunjang dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan pengetahuan baru serta jalan alternatif dalam meningkatkan prestasi belajarnya dalam lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah pedoman dalam membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan akademiknya, serta masukan dalam meningkatkan peran guru sebagai tenaga pendidik.

c. Bagi Sekolah

Menjadikan sebuah refrensi dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilki.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai bentuk penegasan atas orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan telaah terhadap sejumlah studi terdahulu yang relevan. Tujuannya untuk menghindari pengulangan kajian atau duplikasi karya ilmiah yang telah diteliti oleh peneliti lain dengan tema yang sama. Oleh karenanya melalui adanya penelitian terdahulu seperti ini, dapat diidentifikasikan persamaan dan perbedaan dengan penlitian sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa hasil

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang akan dilakukan:

1. Skripsi yang disusun oleh Shevalina zulfa falihah tahun 2025 yang berjudul *"Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nu Bululawang".*[9] Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kreativitas siswa. Kreativitas yang dimaksud mencakup kemampuan peserta didik dalam menghasilkan ide-ide baru, mengembangkan gagasan, dan mengekspresikan pemahaman nilai-nilai keislaman melalui media yang inovatif.

2. Skripsi yang disusun oleh Faridah Ahmad tahun 2010 yang berjudul *"Pengaruh Implementasi Project Based Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Materi Fiqih Di kelas XI MAK Nurul Jadid Paiton Probolinggo".*[10] Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Model *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek) di kelas XI MAK Nurul Jadid Paiton tergolong baik. Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis melalui prosentase diperoleh 76 % dan nilai tersebut berkisar antara 76 %-100 % yang berarti baik.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

[9] Shevalina Zulfa Falihah, *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nu Bululawang* (Smp NU Bululawang, 2025).

[10] Faridah Ahmad, "PENGARUH IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Materi Fiqih Di Kelas XI MAK Nurul Jadid P.Aiton Probolinggo", n.d.," n.d.

3. Skripsi yang disusun oleh Isnainy Nur Izaty tahun 2023 yang berjudul *"Implementasi Model Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sman 3 Sidoarjo"*.[11] Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran berbasis proyek ini memiliki tujuan untuk mengkreatifkan peserta didik serta menciptakan pembelajaran yang inovatif, karena materi tidak hanya disampaikan oleh guru melainkan peserta didik juga dituntut untuk berkreasi dalam menyampaikan temuan hasil dari proyeknya.

4. Jurnal yang disusun oleh Khusnaini, S. F, Rejeki, S. & Setyaningsih, R pada tahun 2024 yang berjudul " *Project Based Learning Berbantuan Mind Mappinguntuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik SMP* ".[12]Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan pemecah masalah matematis siswa. Metode *Mind Mapping*dalam *Project Based Learning* terbukti membantu peserta didik mengorganisasikan ide, memahami konsep fungsi linear, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam merencanakan serta mengevaluasi strategi pemecah masalah.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

[11] Isnainy Nur Izaty, *SIDOARJO, IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMAN 3*, 2023.

[12] Septiana Fatikhatul Khusnaini, Sri Rejeki, dan Rini Setyaningsih, "PjBL Berbantuan Mind Mapping: Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP," *JagoMIPA Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA* 4, no. 4 (2024): 763–78, https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i4.668.

5. Jurnal yang disuaun oleh Shinta Pratiwi, Aulia Fatmawati, & Mehmezzy pada tahun 2025 yang berjudul " *Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Mind Mapping*"[13]. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan pada setiap pelaksanaan , dengan demikian model *Project Based Learning* (*Project Based Learning*) berbantuan *Mind Mapping*dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang kreatif dan mampu menarik minat belajar siswa.

6. Jurnal yang disusun oleh Hamam, A. & Budiyono, S pada tahun 2025 yang berjudul " *Evektivitas Model Project Based Learning (Project Based Learning) Berbantuan Mind MappingTerhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII SMP Materi Sistem Perencanan Manusia*" .[14] Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam belajar menjadi lebih interaktif dan aktif dalam pembelajaran Di kelas, karena model *Project Based Learning* berbantuan *Mind Mapping*lebih efektif terhadap hasil belajar peserta didik dengan adanya gambar serta penjelasan yang lebih sepesifik terkait sistem pencernaan pada manusia.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

[13] Pratiwi Dan Aulia Fatmawati, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Mind Mapping."

[14] Hamam A. A. dan Budiyono S., "Efektivitas Model Project Based Learning (Project Based Learning) Berbantuan Mind Mapping Pada Pembelajaran Peserta didik Kelas VIII SMP Materi Sistem Pencernaan Manusia," *VEKTOR: Jurnal Pendidikan IPA* 06, no. 01 (2025): 1–7.

Tabel 1.1 Orsinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Shevalina zulfa falihah, "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (*Project Based Learning*) Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nu Bululawang", 2025.	1. Model pembelajaran *PROJECT BASED LEARNING* 2. Metode penelitian Kualitatif	Penelitian terdahulu menekankan pada peningkatan kreativitas siswa. Sedangkan peneliti menekankan pada peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaranAl-Qur'an Hadis
2.	Faridah Ahmad, "Pengaruh Implementasi *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Materi Fiqih Di kelas XI MAK Nurul Jadid Paiton Probolinggo", 2010.	1. Model pembelajaran *PROJECT BASED LEARNING* 2. Subjek penelitian peserta didik kelas XI	Penelitian terdahulu menekankan pada peningkatan motivasi belajar siswa. Sedangkan peneliti menekankan pada model *PROJECT BASED LEARNING* berbasis *Mind Mapping*dalam pembelajaranAl-Qur'an Hadis
3.	Isnainy Nur Izaty *"Implementasi Model Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sman 3 Sidoarjo", 2023.*	1. Model pembelajaran *PROJECT BASED LEARNING* 2. Metode penelitian Kualitatif	Penelitian terdahulu menekankan pada penerapan model *PROJECT BASED LEARNING* di kurikulum merdeka sedangkan peneliti menekankan pada pembelajaran Al- Qur'an Hadis
4.	Khusnaini, S. F, Rejeki, S. & Setyaningsih, R, "*Project Based Learning* Berbantuan *Mind Mapping*untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik SMP", 2024.	1. Model pembelajaran *PROJECT BASED LEARNING* berbasis *Mind Mapping* 2. Metode penelitian Kualitatif	Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian di SMP Sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian di MAN
5.	Shinta Pratiwi, Aulia Fatmawati, & Mehmezzy, " Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan *Mind Mapping*", 2025.	1. Model pembelajaran *PROJECT BASED LEARNING* berbasis *Mind Mapping*	Penelitian terdahulu menekankan pada peningkatan hasil belajar Sedangkan peneliti menekankan pada pembelajaranAl- Qur'an Hadis

UNIVERSITAS KH ABDUL CHALIM

6.	Hamam, A. & Budiyono, S, ”Evektivitas Model *Project Based Learning* (*Project Based Learning*) Berbantuan *Mind Mapping*Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII SMP Materi Sistem Perencanan Manusia”, 2025.	1. Model pembelajaran *PROJECT BASED LEARNING* berbasis *Mind Mapping*	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan fokus hasil belajar. Sedangkan peneliti menekankan proses pengalaman belajar.

Disini peneliti melakukan penelitian terkait dengan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Mind Mapping* yang mana model pembelajaran tersebut telah digunakan pada mata pelajaran Al- Qur’an hadis Di kelas XI MAN 1 Mojokerto. Bedasarkan dari keenam penelitian diatas Penelitian-penelitian terdahulu umumnya membahas model *Project Based Learning* maupun *Project Based Learning* berbasis *Mind Mapping* pada mata pelajaran umum atau Pendidikan Agama Islam secara umum, dengan fokus pada peningkatan hasil belajar, motivasi, kreativitas, atau kemampuan pemecahan masalah siswa, serta dilaksanakan pada jenjang dan konteks yang berbeda. Adapun penelitian ini secara khusus mengkaji penerapan model *Project Based Learning* berbasis *Mind Mapping* pada mata pelajaran Al- Qur’an Hadis di kelas XI MAN, dengan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada proses pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dari segi fokus kajian, konteks penelitian, dan pendekatan yang digunakan, sehingga dapat dinyatakan sebagai penelitian yang orisinal dan layak untuk dilaksanakan.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian ini, penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah, yaitu:

1. *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, di mana peserta didik aktif terlibat dalam sebuah proyek nyata untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran ini berfokus pada proses belajar yang menghasilkan produk akhir dan menuntut kolaborasi, inisiatif, kemandirian, berpikir kritis, dan pemecahan masalah melalui kerjasama kelompok. Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Mojokerto menunjukkan bahwa *Project Based Learning* telah mulai diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadis. Guru tampak mengarahkan peserta didik bekerja dalam kelompok kecil, mencari sumber belajar secara mandiri, dan menyiapkan berbagai bentuk produk proyek seperti presentasi, ringkasan materi, maupun media visual. Mayoritas peserta didik terlihat aktif saat berdiskusi dan menyelesaikan tugas kelompok, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang terlibat, merasa tidak percaya diri, atau hanya mengikuti arahan teman yang lebih dominan. Selain itu, sebagian kelompok tampak kesulitan dalam mengorganisasikan ide karena belum terbiasa menyusun proyek secara terencana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi *Project Based Learning* sudah berjalan, tetapi membutuhkan pendekatan

tambahan yang dapat membantu peserta didik mengolah informasi dan merumuskan konsep secara lebih sistematis.

2. *Mind Mapping* adalah teknik visual yang digunakan untuk mengorganisasi informasi secara grafis, membantu peserta didik dalam menghubungkan konsep-konsep secara sistematis dan kreatif, sehingga mendukung pemahaman dan pengingatan materi pembelajaran. Bedasarkan hasil observasi di MAN 1 mojokerto penerapan *Mind Mapping* mulai digunakan oleh sebagian guru, termasuk pada pembelajaranAl- Qur'an Hadis. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merangkum materi dalam bentuk peta pikiran, baik secara manual maupun digital. Peserta didik tampak antusias ketika membuat *Mind Mapping* karena merasa lebih mudah menangkap inti materi dibandingkan saat menggunakan catatan linear. Namun, observasi ini juga menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan menentukan ide pokok, memilih kata kunci, dan mengembangkan cabang-cabang informasi secara runtut. Beberapa di antaranya bahkan hanya menyalin peta pikiran dari kelompok lain tanpa memahami konsep yang dibuat. Kondisi lapangan tersebut menunjukkan bahwa meskipun *Mind Mapping* memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa, penerapannya masih membutuhkan pembiasaan dan bimbingan lanjutan. Hal ini menjadi alasan yang kuat untuk meneliti bagaimana *Mind Mapping* dapat diintegrasikan secara lebih efektif bersama model *Project Based*

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Learning, sehingga dapat membantu peserta didik mengorganisasi informasi proyek dengan lebih terarah serta meningkatkan kualitas pemahaman mereka terhadap materiAl- Qur'an Hadis.

3. Al- Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan mengajarkan peserta didik untuk membaca, memahami, dan mengamalkan Al- Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam dan pedoman hidup sehari-hari. Di MAN 1 Mojokerto hususnya pada kelas XI semester genap pembelajaran Al- Qur'an Hadis berfokus pada sejumlah materi seperti, bertanggung jawab menjaga amanah, berkopetensi dalam kebaikan, etos kerja pribadi muslim, makanan yang halal dan baik, bersyukur kepada Allah. Mata pelajaran ini dirancang untuk menanamkan nilai spiritual, etika, dan karakter islami, sehingga peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari hari

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM